



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJiP)

**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANGGAI
TAHUN 2025**



BRIDA

BADAN RISET
DAN INOVASI DAERAH

KABUPATEN
BANGGAI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

LKjIP ini disusun sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai selama Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan LKjIP Tahun 2025 mencerminkan komitmen BRIDA Kabupaten Banggai dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), melalui penyajian informasi kinerja yang transparan, akuntabel, dan terukur. Laporan ini memuat capaian kinerja atas sasaran strategis, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan umpan balik bagi peningkatan kinerja organisasi pada tahun-tahun mendatang.

BRIDA Kabupaten Banggai akan terus berupaya meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah berbasis riset dan inovasi, memperkuat kapasitas kelembagaan, serta mendorong penguatan ekosistem riset dan inovasi daerah. Peningkatan akuntabilitas, profesionalisme, responsibilitas, kemandirian, dan transparansi akan menjadi komitmen utama dalam pelaksanaan tugas penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan inovasi daerah.

Semoga LKjIP ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengambilan kebijakan serta peningkatan kinerja BRIDA Kabupaten Banggai secara berkelanjutan.

Luwuk, 16 Februari 2026

**Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Banggai**



Andi Nur Syamsy Amir, S.STP., M.Si

Pembina Tkt.I, IV/b

Nip.19840705 200212 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai tahun 2025. Badan Riset dan Inovasi Daerah Tahun 2025 memiliki 2 (dua) sasaran strategis dengan total 2 (dua) indikator kinerja, dan 2 (dua) target kinerja yang harus dicapai. Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 2 (dua) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 0 (nol) target;
 2. Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 2 (dua) target;
 3. Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 0 (nol) target;
- dan

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja nama perangkat daerah Kabupaten Banggai tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tujuan 1 : Peningkatan Inovasi Dan Hasil Riset Daerah Yang Mendukung Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase Hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	100%	100%	100%
		Persentase Inovasi Daerah yang di Implementasikan oleh PD	100%	100%	100%

Kinerja keuangan Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar Rp13.658.329.096,- atau 95.17% dari total pagu anggaran sebesar Rp14.350.924.378,- .

Capaian kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I – 1
1.2 Gambaran Umum	I – 3
1.3 Isu-Isu Strategis	I – 15
1.4 Sistematika Laporan	I – 16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026	II – 2
2.2 Indikator Kinerja Utama	II – 5
2.3 Perjanjian Kinerja	II – 5
2.4 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	II – 6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Pengukuran Kinerja	III – 1
3.2 Analisis Capaian Kinerja	III – 25
BAB IV PENUTUP	IV – 1
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Komposisi dan jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Non ASN pada unit kerja BRIDA Kabupaten Banggai Tahun 2025	I-10
1.2	Jenis Sarana dan Prasarana Bida Kab. Banggai Tahun 2025	I-12
2.1	Hubungan antara tujuan dan sasaran dengan program/kegiatan	II-3
2.2	Indikator Kinerja Utama BRIDA Kabupaten Banggai	II-5
2.3	Rencana Kinerja Tahunan BRIDA Kabupaten Banggai Tahun 2025	II-5
2.4	Perjanjian Kinerja BRIDA Kabupaten Banggai Tahun 2025	II-6
2.5	Perubahan Perjanjian Kinerja Bida Kabupaten Banggai Tahun 2025	II-7
3.1	Kriteria Penilaian Pencapaian Kinerja	III-3
3.2	Hasil Pengukuran Atas Pencapaian Kinerja Tahun 2025	III-4
3.3	Capaian Kinerja Indeks Inovasi Daerah Kab. Banggai Tahun 2024-2025	III-6
3.4	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2025	III-5
3.5	Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target akhir Renstra	III-7
3.6	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	III-14
3.7	Realisasi Anggaran BRIDA Kabupaten Banggai Tahun 2025	III-24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Sruktur organisasi BRIDA Kabupaten Banggai	I-9

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada Tahun Anggaran 2025, Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Kabupaten Banggai telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis Brida Kabupaten Banggai melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja merupakan bentuk Akuntabilitas dari Pelaksanaan Tugas dan Fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi Pemerintah atas Penggunaan Anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah Pengukuran Kinerja dan Evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, maka dilakukan penyesuaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good*

governance. Dalam perspektif yang lebih luas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintah pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Brida Kabupaten Banggai Tahun 2025 disusun sebagai upaya untuk menentukan keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Kinerja program dan kegiatan pemerintah daerah perlu dikelola secara terukur yang mengarah pada meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintah dalam mewujudkan tujuan pembangunan di daerah.

Laporan kinerja ini adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Kabupaten Banggai, laporan ini merupakan suatu kesimpulan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang mana pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis untuk meningkatkan kinerja Brida di tahun-tahun berikutnya.

Tujuan penyusunan laporan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang komprehensif untuk mengevaluasi pencapaian tujuan, sasaran, dan indikator kinerja organisasi serta memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.
2. Menyampaikan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya dan pencapaian hasil.
3. Meningkatkan keterbukaan Brida melalui penyampaian informasi yang jelas, akurat, dan dapat diakses.
4. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan yang ada untuk meningkatkan kinerja Brida di masa mendatang.

Laporan kinerja ini mencakup realisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Brida Kabupaten Banggai yang tercantum dalam Renstra dan DPA Tahun Anggaran 2025. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis Brida Kabupaten Banggai melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja sasaran merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Brida dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tingkat Pemerintah Daerah. Indikator kinerja sasaran menggunakan indikator kinerja utama yang dipilih dari beberapa output dan atau outcome dari kegiatan. Indikator kinerja kegiatan meliputi indikator masukan (input) yang mengutamakan penggunaan dana APBD, indikator keluaran (*output*) dan indikator hasil (*outcome*) sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Brida Tahun 2024.

1.2 GAMBARAN UMUM

1.2.1 KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai merupakan unit organisasi yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 pada pasal 66 yang menyatakan bahwa “BRIDA dibentuk oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Tugas dan fungsi dari BRIDA Kabupaten Banggai adalah membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang di bidang Riset dan Inovasi Daerah secara lebih efektif dan efisien serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banggai dan Peraturan Bupati

Banggai Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Badan Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banggai, serta Peraturan Bupati Banggai Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Badan Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai. Uraian Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai mempunyai Fungsi, sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kebijakan, fasilitasi, dan pembinaan pelaksanaan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah yang memperkuat fungsi dan kedudukan ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan daerah di segala bidang kehidupan yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila;
- b. Penyusunan perencanaan program, anggaran, kelembagaan dan sumber daya penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila;
- c. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang riset dan inovasi, kerjasama pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemitraan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang riset dan inovasi, kerjasama pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemitraan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah;
- e. Pemantauan dan evaluasi penelitian, pengembangan, penyelenggaraan pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah;
- f. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah;

- g. Koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kepada masyarakat berbasis penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh lembaga/pusat/organisasi penelitian lainnya di daerah;
- h. Koordinasi sistem ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah;
- i. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Badan Riset dan Inovasi Daerah merupakan Badan Daerah tipe A Susunan Organisasi Badan Riset dan Inovasi Daerah, dengan tugas dan fungsi terdiri atas:

- a. Kepala Badan yang mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang di bidang Riset dan Inovasi Daerah dengan melaksanakan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi dan pengendalian penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi di daerah secara menyeluruh dan berkelanjutan dan melaksanakan penyusunan rencana induk dan peta jalan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan daerah di segala bidang kehidupan yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila.
- b. Sekretaris Badan yang mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam melaksanakan operasional di bidang kesekretariatan meliputi penyiapan penyusunan kebijakan teknis, koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi, pengelolaan aset, pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan tugas administrasi umum, kepegawaian, perencanaan, evaluasi, keuangan dan aset berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya. Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris Badan dibantu oleh 3 (tiga) kepala sub bagian yakni :

- Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang membantu tugas Sekretaris Badan dalam pelaksanaan penyiapan, penataan, pengembangan dan pembinaan organisasi dan tata laksana, ketatausahaan, kepegawaian, kehumasan dan protokol, keamanan, ketertiban lingkungan, bangunan gedung dan prasarana lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset yang membantu tugas Sekretaris Badan dalam pelaksanaan tata laksana keuangan, perbendaharaan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan keuangan, penatausahaan penetapan pejabat perbendaharaan, penatausahaan hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan keuangan badan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi yang membantu tugas Sekretaris Badan dalam pelaksanaan penyiapan bahan, kompilasi dan koordinasi bahan perumusan kebijakan administrasi dokumen dokumen perencanaan dan evaluasi meliputi penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Perubahan Anggaran (RKPA) , Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Kepala Bidang Kebijakan Pembangunan Riset yang membantu Kepala Badan dalam melaksanakan operasional riset kebijakan pembangunan riset yang meliputi penyiapan kebijakan sosial dan pemerintahan, penyiapan kebijakan riset, teknologi dan inovasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang Kebijakan Pembangunan Riset di bantu oleh 2 (dua) Kepala Sub Bidang yakni:

- Kepala Sub Bidang Kebijakan Sosial dan Pemerintahan yang membantu Kepala Bidang merencanakan, melaksanakan dan melakukan pemantauan serta evaluasi kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi dalam rangka penyusunan rekomendasi dalam kebijakan sosial dan pemerintahan berdasarkan operasional bidang.
 - Kepala Sub Bidang Kebijakan Riset, Teknologi dan Inovasi yang membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan arah dan prinsip rancangan perencanaan pembangunan daerah sebagai landasan dalam pembangunan daerah di bidang Kebijakan Riset, Teknologi dan Inovasi.
- d. Kepala Bidang Riset dan Inovasi Daerah yang membantu Kepala Badan dalam memimpin dan melaksanakan operasional bidang Riset dan Inovasi Daerah yang meliputi penyiapan kebijakan Riset dan Inovasi Daerah serta Fasilitasi, Pemantauan Riset dan Inovasi Daerah berdasarkan peraturan perundang -undangan yang berlaku. Dalam menjalankan operasional bidang, Kepala Bidang dibantu 2 (dua) Kepala Sub Bidang yakni :
- Kepala Sub Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi Daerah yang membantu Kepala Bidang dalam merencanakan, melaksanakan serta pengendalian pelaksanaan kegiatan Riset dan Inovasi Daerah sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Kepala Sub Bidang Fasilitasi, Pemanfaatan Riset dan Inovasi Daerah yang membantu Kepala Bidang dalam dukungan perumusan kebijakan Riset dan Inovasi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Riset yang membantu Kepala Badan dalam melaksanakan operasional Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Riset meliputi penyiapan Pemanfaatan

Riset dan Inovasi dan Kemitraan Ahli Sistem Teknologi, Riset dan Inovasi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas operasional bidang, Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) Kepala Sub Bidang yakni :

- Kepala Sub Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi yang membantu tugas Kepala Bidang dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan Pemanfaatan Riset dan Inovasi sesuai hasil analisis data dan ketentuan yang berlaku.
 - Kepala Sub Bidang Kemitraan Ahli Sistem Teknologi, Riset dan Inovasi yang membantu tugas Kepala Bidang dalam melaksanakan perencanaan dan perumusan kebijakan kemitraan ahli sistem Teknologi, Riset dan Inovasi sesuai hasil analisis data dan ketentuan yang berlaku serta melaksanakan dukungan kemitraan alih sistem Teknologi, Riset dan Inovasi untuk mendukung pengembangan daerah.
- f. Kepala Bidang Pemanfaatan, Fasilitas Riset dan Inovasi Daerah yang membantu Kepala Badan dalam melaksanakan operasional Pemanfaatan, Fasilitas Riset dan Inovasi Daerah meliputi penyiapan pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset dan Kawasan Sains Teknologi, Kemitraan Infrastruktur Riset dan Inovasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) Kepala Sub Bidang yakni:
- Kepala Sub Bidang Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset dan Kawasan Sains Teknologi yang melaksanakan tugas penyiapan, perencanaan dan pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset dan Kawasan Sains Teknologi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Kepala Sub Bidang Kemitraan Infrastruktur Riset dan Inovasi yang bertugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan Kemitraan Infrastruktur Riset dan Inovasi sesuai hasil analisis data dan ketentuan yang berlaku

-  **BUPATI BANGGAI**
AMIRODIN

9

Tabel 1.2
Komposisi dan jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Non ASN pada unit kerja Brida Kabupaten Banggai Tahun 2026

No	Uraian	Jumlah Pegawai
(1)	(2)	(3)
1.1	Pegawai ASN berdasarkan Kualifikasi Pendidikan :	
	a. SMA	4
	b. S1 dan D IV	28
	c. S2	8
	Jumlah	40
1.2	Pegawai Non ASN berdasarkan Kualifikasi Pendidikan :	
	a. SMA	2
	b. S1	8
	c. S2	1
	Jumlah	11
2	ASN berdasarkan Pangkat/Golongan:	
	a. Golongan II	1
	b. Golongan III	33
	c. Golongan IV	4
	Jumlah	38
3	ASN berdasarkan Jabatan :	
	a. Eselon II	1
	b. Eselon III	4
	c. Eselon IV	11
	d. Non Eselon/Pelaksana	24

No	Uraian	Jumlah Pegawai
(1)	(2)	(3)
	Jumlah	40
4	Honorer/KKI	11
	Jumlah	51

Sumber : Brida Banggai, diolah kembali.

Berdasarkan deskripsi tabel di atas, terlihat bahwa struktur organisasi BRIDA Kabupaten Banggai tergolong cukup ramping. Selain itu, jumlah personel serta rasio antara pegawai pelaksana (staf) dan pejabat struktural relatif kecil. Dari keseluruhan pegawai sebanyak 51 orang, pejabat struktural (Eselon II, III, dan IV) berjumlah 16 orang, sedangkan selebihnya merupakan pegawai pelaksana dan pendukung. Meskipun jumlah dan rasio personel relatif terbatas, pelaksanaan tugas sehari-hari tetap dapat berjalan secara optimal. Hal ini dimungkinkan karena BRIDA Kabupaten Banggai didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas memadai, di mana sekitar 17,65% personel berpendidikan Strata Dua (S2), 70,59% berpendidikan Strata Satu (S1/D IV), serta 11,76% berpendidikan SMA.

Penyelenggaraan tugas kedinasan yang efisien dan efektif menuju pencapaian kinerja yang optimal memerlukan pola pengelolaan sumber daya manusia yang tepat, antara lain melalui penempatan pegawai dalam jabatan yang didasarkan pada prinsip *The Right Man On The Right Place*. Di samping itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang tugasnya. Tidak kalah pentingnya, dalam proses pembinaan dan pengembangan karier pegawai perlu diterapkan sistem *reward and punishment* yang tegas, objektif, dan berkeadilan.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Brida Banggai dalam menunjang program pembangunan daerah Kabupaten Banggai didukung oleh sarana dan prasarana serta akses fasilitas Teknologi Informasi dan lain-lain, yang terdiri dari :

Tabel 1.3
Jenis Sarana dan Prasarana Brida Kab. Banggai Tahun 2025

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Peralatan dan Mesin	
	- Mobil (roda 4)	5 Unit
	- Motor (roda 2)	18 Unit
	- Laptop	33 Unit
	- Tablet	2 Unit
	- Personal Computer (PC)	9 Unit
	- Televisi (TV)	2 Unit
	- Printer	18 Unit
	- AC	17 Unit
	- Scanner	4 Unit
	- Proyektor	2 Unit
	- Router	1 Unit
	- Lemari Es	1 Unit
	- Lemari	19 Unit
	- Dispenser	2 Unit
	- Mesin Absensi	1 Unit
	- Kamera	3 Unit
	- Lensa Kamera	1 Unit
	- Sound System	1 Unit
	- Mic	11 Unit
	- Mesin Penghancur Kertas	1 Unit
	- Alat Perekam Suara	2 Unit



No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
	- Meja Kantor	33 Unit
	- Meja Rapat	3 Unit
	- Meja Pelayanan	2 Unit
	- Kursi Putar	29 Buah
	- Kursi Sofa	2 Buah
	- Drone	1 Unit
	- Mesin Ketik	1 Unit
	- Website Brida	1 Website
	- Aplikasi Digital	2 Aplikasi
2	Peralatan Laboratorium	
	- Mikroskop Digital	1
	- Mikroskop Binokular	1
	- Mikroskop Stereo 40x Pembesaran	1
	- Pemanas Listrik dan Pengaduk Magnetik	1
	- Kawat Inokulasi	10
	- Pembakar Spiritus	10
	- Pembakar Bunsen	1
	- Pembakar Spiritus	10
	- Pipet Volumetrik 50ml	5
	- Pipet Volumetrik 10ml	5
	- Pipet Volumetrik 25ml	5
	- Tabung Reaksi Dengan Bibir	100
	- Tabung Reaksi Dengan Bibir	100
	- Rak Tabung Reaksi	50
	- Gelas Kimia 2000 ml	2
	- Gelas Kimia 1000 ml	2
	- Gelas Kimia 500 ml	2

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
	- Buret 50 ml	1
	- Klem Buret Ganda	2
	- Dasar Statif dan Batang	2
	- Kolom Kromatografi	3
	- Termometer Alkohol -10 C - 110 C	2
	- Rak Penyimpanan Pipet	2
	- Kaca Penutup	1
	- Kaca Benda	1
	- KIT Kimia SMA	1
	- KIT Destilasi	1
	- KIT Mekanika SMA	1
	- KIT Listrik dan Magnet SMA	1
	- Model Torso Kelamin Ganda dengan Kepala	1
	- Teleskop Astronomi	1
	- Mesin Wimshurst	1
	- Jas Laboratorium	8
	- Sarung Tangan Karet	8
	- Kacamata Pelindung	8
	- Lemari Laboratorium Tipe III	2
	- Alat Bedah Lengkap	5
	- Corong Kaca	5
	- Gelas Beaker	5
	- Gelas Beaker	5
	- Gelas Ukur	5
	- Kertas Lakmus pH	3
	- Mikrometer Sekrup Manual	5
	- Multifunction Altimeter Digital	5

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
	- Neraca Analitik Digital	1
	- Balok Kaca	5
	- Penjepit Tabung Reaksi	50
	- pH Meter Digital	1
	- Tabung Erlenmeyer	5
	- Kulkas	1
	- Cawan Petri Kaca	10
	- Hidrometer	2
	- KIT Getaran Pegas	3
	- KIT Optika	3
	- Magnet Set Besar	5
	- Neraca O'haus	1
	- Refraktometer	1
	- Sikat Tabung Reaksi	30
	- Termometer Raksa	5
	- Stopwatch Digital	5

Sumber : Brida Kab. Banggai, Data diolah kembali

1.3 ISU-ISU STRATEGIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Brida Kabupaten Banggai menghadapi berbagai macam permasalahan/isu antara lain, sebagai berikut :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

- Kurangnya tenaga ahli atau profesional yang kompeten di bidang riset dan inovasi.
- Keterbatasan kapasitas SDM dalam menguasai teknologi dan metodologi riset terkini.

2. Minimnya Anggaran dan Pendanaan

- Anggaran yang terbatas untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan riset serta inovasi.
- Ketergantungan pada pendanaan dari pemerintah tanpa diversifikasi sumber pendanaan.

3. Kurangnya Infrastruktur dan Fasilitas

- Minimnya fasilitas laboratorium, alat penelitian, dan teknologi pendukung.
- Akses terhadap data dan informasi yang diperlukan untuk riset kurang memadai.

4. Koordinasi Antar instansi yang Kurang Efektif

- Kesulitan dalam membangun sinergi antara Brida dengan instansi lain, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Kurangnya kolaborasi dengan perguruan tinggi, lembaga riset, atau sektor swasta.

5. Rendahnya Pemahaman tentang Riset dan Inovasi

- Kurangnya pemahaman di kalangan pemangku kepentingan dan masyarakat mengenai pentingnya riset dan inovasi untuk pembangunan daerah.
- Minimnya dukungan dari pihak terkait terhadap kebijakan berbasis riset.

6. Tantangan dalam Implementasi Hasil Riset

- Hasil riset sering kali tidak langsung diterapkan atau tidak sesuai dengan kebutuhan daerah.
- Kurangnya kebijakan yang mendukung pemanfaatan hasil riset untuk pembangunan.

1.4 SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Brida Kabupaten Banggai Tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) bab yang dapat diuraikan, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menyampaikan secara ringkas latar belakang disusunnya LKj; disajikan penjelasan umum tentang tugas, fungsi, struktur organisasi, dan Sumber Daya Manusia, penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini menjelaskan secara ringkas tentang visi, misi, tujuan, indikator kinerja tujuan (5 tahunan) sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), Perjanjian Kinerja tahun 2025, dan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2025

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini menyajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2025, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja

Bab IV Penutup

Menyampaikan simpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya

Lampiran-Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (PK KepalaPD)
2. Lain-Lain (Inovasi, Prestasi yang dicapai)
3. Data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja aparatur termasuk pembinaan terhadap akhlak dan perilaku aparatur serta pengawasan dan pengendalian manajemen, agar tercapai efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam pelaksanaan program kegiatan. Lebih jauh Renstra tersebut berfungsi dalam memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan daerah yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Penyusunan RENSTRA atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) berdasarkan Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan ketentuan Pasal 15 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, yang kemudian di jabarkan dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Tata cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD.

RPJMD Kabupaten Banggai 2021–2026 merupakan Dokumen perencanaan komprehensif berdimensi waktu 5 (lima) tahunan yang bersifat global sehingga perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro, operasional dan berjangka pendek satu tahunan berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Banggai.

2.1 RENCANA STRETEGIS BRIDA TAHUN 2021-2026

Rencana Strategis (Renstra) Brida Kabupaten Banggai Tahun 2021-2026 sebagai bentuk upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja aparatur dan pengendalian manajemen, agar tercapai efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam pelaksanaan program kegiatan. Brida merupakan Perangkat Daerah baru yang terbentuk di tahun 2023 dan merupakan pecahan dari Bappeda dan Litbang Kabupaten Banggai. Untuk itu Renstra Brida Kab. Banggai masih menggunakan Renstra Bappeda dan Litbang Kab. Banggai.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dalam upaya mendukung Kinerja Brida Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut:

Tujuan:

Peningkatan Inovasi dan Hasil Riset Daerah Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah

Indikator Tujuan :

1. Indeks Inovasi Daerah

Sasaran Strategis:

1. Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah
2. Meningkatnya Tata Kelola Brida yang Inovatif, Bersih, Transparan dan Akuntabel.

Indikator Kinerja :

1. Persentase Hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda
2. Persentase Inovasi Daerah yang di Implementasikan oleh PD
3. Predikat SAKIP Brida
4. Nilai RB Brida
5. Jumlah Inovasi Brida yang aktif

Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Brida Kabupaten Banggai dikaitkan dengan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan, dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

TABEL 2.1
HUBUNGAN ANTARA TUJUAN DAN SASARAN DENGAN PROGRAM/KEGIATAN

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN SASARAN PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	2	4	5
		UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	
		PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
PENINGKATAN INOVASI DAN HASIL RISET DAERAH YANG MENDUKUNG PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAERAH			PREDIKAT INDEKS INOVASI DAERAH
	MENINGKATNYA INOVASI DAN HASIL RISET YANG MENDUKUNG PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DAERAH		Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda
			Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD
	Meningkatnya Hasil Riset yang mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Bidang Sosial dan Kependudukan	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase hasil Riset Bidang Sosial dan Kependudukan yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda
	Meningkatnya Hasil Riset yang mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase hasil Riset Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda
	Meningkatnya Kuantitas Inovasi Daerah	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Jumlah Inovasi yang ditetapkan menjadi Inovasi Daerah
	Meningkatnya Kapasitas Riset dan Inovasi Kabupaten Banggai	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Presentase SDM Talenta Riset yang ditingkatkan kompetensinya
			Presentase Riset dan Inovasi yg terpublikasi
	Meningkatnya Fasilitas Riset Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Presentase Fasilitas Riset Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan yg terlaksana

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN SASARAN PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	2	4	5
	Terlaksananya Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Aparatur dan Reformasi Birokrasi	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Aparatur dan Reformasi Birokrasi	Jumlah Laporan Pelaksanaan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Aparatur dan Reformasi Birokrasi
	Meningkatnya Hasil Riset Bidang Sosial dan Kependudukan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Presentase Hasil Riset Bidang sosial dan Kependudukan yang dilaksanakan
	Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial
	Meningkatnya Hasil Riset Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Presentase Hasil Riset Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang terlaksana
	Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Meningkatnya Inovasi dan Teknologi yang dikembangkan	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Presentase Sarana dan Prasarana IPTEK yang tersedia
			Presentase Inovasi dan Teknologi yg diuji dan diterapkan
			Jumlah Inovasi Perangkat Daerah yang difasilitasi penyusunan dokumen inovasi
			Presentase Riset yang didiseminasikan
			Presentase hasil Riset dan Inovasi yang didaftarkan HKI
	Terlaksananya Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi
	Terlaksananya Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif
	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	Terlaksananya Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Laporan Pelaksanaan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama merupakan alat ukur spesifik secara kuantitatif dan kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat,

dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program (outcomes/hasil). Adapun indikator Kinerja Utama (IKU) Brida Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama BRIDA Kabupaten Banggai

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	2	3	4	5
1	Peningkatan Inovasi dan Hasil Riset Daerah Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Predikat Indeks Inovasi Daerah	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda 2. Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan perjanjian kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pemberi amanah kepada Pimpinan OPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Berikut perjanjian kinerja Brida Kabupaten Banggai:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Brida Kabupaten Banggai Tahun 2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	KET
1	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda 2. Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	Persen Persen	100 100	IKU

PROGRAM	ANGGARAN
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 7.480.352.544,-
2. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp. 6.644.304.100,-
Jumlah	Rp. 14.124.656.644,-

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Brida Kabupaten Banggai mempunyai 1 (satu) sasaran strategis yaitu Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah.

Kemudian dalam pelaksanaan program kegiatan Brida Kabupaten Banggai Tahun 2025 adanya perubahan rencana kerja dan anggaran seperti dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.4
Perubahan Perjanjian Kinerja
Brida Kabupaten Banggai
Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	KET
1	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	Persen	100	IKU
		2. Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	Persen	100	

PROGRAM	ANGGARAN
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 8.017.621.780,-
2. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp. 6.279.302.598,-
Jumlah	Rp. 14.350.924.378,-

2.5 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025

Rencana Kinerja Tahunan Brida Kabupaten Banggai yang disusun dalam dokumen Rencana Kerja (RENJA). RKT Brida Kabupaten Banggai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Rencana Kinerja Tahunan BRIDA Kabupaten Banggai Tahun 2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	1. Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	100%	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp.8.017.621.780 ,-
		2. Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	100%	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp.6.279.302.598 ,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan tahap analisis untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja yang telah dicapai selama pelaksanaan kinerja tahun berjalan dengan cara membandingkan rencana dengan realisasinya. Sedangkan Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap Sasaran, Program dan Kegiatan Badan Riset dan Inovasi daerah Kabupaten Banggai yang dilaksanakan tahun 2025. Sasaran penyelenggaraan Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai tahun 2025 yang diukur kinerjanya adalah sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Sebagai alat ukur keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran diformulasikan dengan indikator kinerja output/outcome dari program-program yang digunakan sebagai strategi untuk mencapai sasaran pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai tahun 2021-2026.

Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada rencana (target) kinerja sesuai dengan DPA/DPPA 2025 yang dimuat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran penyelenggaraan Badan Riset dan Inovasi daerah Kabupaten Banggai Tahun 2025 meliputi indikator kinerja sasaran strategis dengan dukungan program yang berorientasi pada output/outcome.

3.1.1 Rumus yang Digunakan

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus

Persentase Pencapaian	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}}$	X100%
Rencana Tingkat pencapaian		

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

Persentase Pencapaian	$\frac{\text{Rencana}-(\text{Realisasi}-\text{Rencana})}{\text{Rencana}}$	X100%
Rencana Tingkat pencapaian		

3.1.2 Predikat Nilai Capaian Kinerja

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil presentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada melebihi target. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% termasuk pada tidak tercapainya target. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Pencapaian Kinerja

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	> 90% - 100%	Sangat Memuaskan
2	> 80% - 90%	Memuaskan
3	> 70% - 80%	Sangat Baik
4	> 60% - 70%	Baik
5	> 50% - 60%	Cukup
6	> 30% - 50%	Kurang
7	> 0% - 30%	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria penilaian pencapaian kinerja diatas dapat dilihat hasil kinerja BRIDA Kabupaten Banggai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Atas Pencapaian Kinerja
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target %	Realisasi %	Capaian %	Kategori
1	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	100	100	100	Sangat Memuaskan
		Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	100	100	100	Sangat Memuaskan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel diatas dapat diketahui:

1. Target dengan capaian diatas 100% sebanyak 0 (nol) target
2. Target dengan capaian tepat 100% sebanyak 2 (dua) target
3. Target dengan capaian dibawah 100% sebanyak 0 (nol) target

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA BRIDA KAB. BANGGAI TAHUN 2025

Akuntabilitas kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola

pemerintahan yang baik (*good governance*). Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pelaksanaan riset dan inovasi untuk mendukung pembangunan daerah, BRIDA memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya secara transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan.

Penilaian kinerja telah dilaksanakan Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai dengan berpedoman pada Perjanjian Kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2025. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Penilaian dilakukan dengan memberikan peringkat capaian kinerja sesuai dengan kategori kinerja (penentuan posisi) melalui analisis capaian kinerja.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Sasaran strategis Brida Kabupaten Banggai yaitu Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah, terdiri dari dua indikator yaitu:

- Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda.
- Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD.

Dengan formulasi sebagai berikut:

- | | | |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda. | = | <p>Jumlah Riset yang dilaksanakan pada tahun n dibagi Jumlah Riset yang dapat dilaksanakan oleh PD di kali 100%</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD. | = | <p>Jumlah Inovasi Daerah dibagi dengan Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD di kali 100%</p> |

Tabel 3.3
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target %	Realisasi %	Capaian %
1	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	100%	100	100
		Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	100%	100%	100

4. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Selain melakukan perbandingan target dengan realisasi pada Tahun 2025, pengukuran kinerja dapat dilakukan juga dengan melakukan perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja antara Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya yaitu Tahun 2024. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja tiap tahun sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan maupun kegagalan sebuah organisasi. Tabel mengenai perbandingan kinerja Tahun 2024 dan 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel capaian kinerja, sasaran strategis *“Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah”* menunjukkan kinerja yang sangat optimal pada Tahun 2024 dan 2025.

Indikator pertama, yaitu Persentase hasil riset yang dimanfaatkan dalam perencanaan dan perumusan kebijakan Pemerintah Daerah, ditargetkan sebesar 100% pada Tahun 2024 dan 2025. Realisasi pada kedua tahun tersebut juga mencapai 100%, sehingga capaian kinerja berada pada kategori *“Sangat Memuaskan”*. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh hasil riset yang dihasilkan telah dimanfaatkan secara optimal dalam proses perencanaan dan penyusunan kebijakan daerah. Indikator kedua, yaitu Persentase inovasi daerah yang diimplementasikan oleh Perangkat Daerah (PD), juga ditargetkan sebesar 100% pada Tahun 2024 dan 2025. Realisasi kinerja pada kedua tahun tersebut mencapai 100%, sehingga capaian berada pada kategori *“Sangat Memuaskan”*. Kondisi ini mencerminkan bahwa seluruh inovasi yang dihasilkan telah diimplementasikan oleh Perangkat Daerah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, capaian kedua indikator tersebut menunjukkan konsistensi dan efektivitas dalam mendorong pemanfaatan hasil riset dan implementasi inovasi daerah guna mendukung peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.

5. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Kinerja dapat juga dilakukan dengan membandingkan realisasi Tahun 2025 dengan target yang sudah ditetapkan dalam

dokumen Renstra BRIDA Kabupaten Banggai 2021-2026. Gambaran perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 3.5
Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target akhir Renstra

No	Sasaran	Indikator	Target Akhir Renstra	Tahun 2025	
				Realisasi	Capaian
1	Meningkat-nya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	100%	100%	100%
		Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 3.5, capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada sasaran “*Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah*” telah mencapai target akhir Renstra secara penuh. Dengan capaian Indikator pertama, yaitu Persentase hasil riset yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan dan perumusan kebijakan Pemerintah Daerah, memiliki target akhir Renstra sebesar 100%. Pada Tahun 2025, realisasi indikator tersebut juga mencapai 100%, dengan tingkat capaian sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh hasil riset yang dihasilkan telah dimanfaatkan secara optimal dalam proses perencanaan dan perumusan kebijakan daerah. Indikator kedua, yaitu Persentase inovasi daerah yang diimplementasikan oleh Perangkat Daerah (PD), juga memiliki target akhir Renstra sebesar 100%. Realisasi pada Tahun

2025 tercatat sebesar 100% dengan capaian 100%. Kondisi ini mencerminkan bahwa inovasi yang dihasilkan telah diimplementasikan sepenuhnya oleh Perangkat Daerah sesuai dengan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, perbandingan antara realisasi Tahun 2025 dengan target akhir Renstra menunjukkan kesesuaian yang optimal tanpa deviasi. Hal ini menandakan konsistensi pelaksanaan program, efektivitas pengendalian kinerja, serta kuatnya komitmen dalam mendorong pemanfaatan hasil riset dan implementasi inovasi daerah sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembangunan daerah.

Namun demikian, ke depan perlu dilakukan penguatan aspek kualitas dan dampak (outcome) dari riset dan inovasi yang dihasilkan, agar capaian tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja pembangunan daerah.

6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025, capaian indikator utama BRIDA Kabupaten Banggai menunjukkan tren sangat memuaskan, dengan realisasi 100% terhadap target Renstra pada indikator:

1. Persentase hasil riset yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan dan perumusan kebijakan daerah
2. Persentase inovasi daerah yang diimplementasikan oleh Perangkat Daerah

Dari capaian tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Seluruh rekomendasi hasil kajian dapat diintegrasikan dan dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan (RKPD/Renja PD).

- Apresiasi BRIDA OPTIMAL Tahun 2025 dari BRIN
- Inovasi Daerah sebanyak 73 Inovasi di implementasikan oleh Perangkat Daerah dan terdokumentasi/terlapor dalam sistem Inovasi Government Award (IGA) BSKDN Kemendari tahun 2025.
- Kabupaten Banggai meraih penghargaan sebagai Kabupaten Sangat Inovatif dengan nilai 70,07 masuk dalam peringkat 50 besar kabupaten se-Indonesia.

4.1 Analisis Penyebab Keberhasilan / Peningkatan Kinerja

Mekanisme penguatan dalam mendukung keberhasilan/peningkatan kinerja beberapa hal yang telah dilakukan oleh BRIDA Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Integrasi Riset ke Dokumen Perencanaan

Keberhasilan peningkatan kinerja BRIDA Kabupaten Banggai tidak terlepas dari penguatan integrasi hasil riset ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah. BRIDA telah memastikan bahwa setiap kajian dan penelitian yang dilaksanakan selaras dengan isu strategis dan prioritas pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD dan RKPD. Penguatan ini dilakukan melalui :

- a. Mekanisme penyelarasan tema riset dengan kebutuhan perencanaan,
- b. Penyusunan policy brief yang aplikatif,
- c. Penyampaian rekomendasi teknis dalam forum perencanaan seperti Forum Perangkat Daerah dan pembahasan RKPD.
- d. Hasil kajian tidak hanya disajikan dalam bentuk laporan akademik, tetapi dirumuskan dalam bentuk rekomendasi operasional yang dapat langsung diintegrasikan ke dalam program dan kegiatan OPD.

2. Pendampingan Inovasi Perangkat Daerah Secara Aktif

Peningkatan kinerja BRIDA juga didukung oleh pelaksanaan pendampingan inovasi Perangkat Daerah secara aktif dan berkelanjutan.

BRIDA Kabupaten Banggai tidak hanya berperan sebagai fasilitator administratif, tetapi juga sebagai pendamping teknis dalam proses perumusan, implementasi, dan evaluasi inovasi daerah melalui Klinik Inovasi Mandiri. Pendampingan dilakukan sejak tahap identifikasi permasalahan, penyusunan proposal inovasi, penyiapan dokumen evidence, hingga monitoring pelaksanaan inovasi. Melalui pendekatan ini, inovasi yang dihasilkan tidak bersifat sporadis atau seremonial, melainkan terstruktur dan memiliki dasar perencanaan yang jelas. BRIDA Kabupaten Banggai juga melakukan validasi terhadap kelengkapan evidence inovasi, termasuk dokumen legalitas, output yang dihasilkan, serta dampak implementasi terhadap peningkatan kinerja layanan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik untuk memastikan inovasi tetap berjalan dan berkelanjutan. Pendampingan aktif ini meningkatkan komitmen dan kapasitas Perangkat Daerah dalam mengembangkan inovasi yang relevan dan aplikatif, sehingga indikator persentase inovasi yang diimplementasikan dapat tercapai secara optimal.

Selain itu terdapat beberapa faktor yang juga pendukung keberhasilan pencapaian target kinerja BRIDA Kabupaten Banggai yaitu:

1. Komitmen pimpinan daerah terhadap kebijakan berbasis evidence.
2. Sinergi BRIDA dengan Bappeda yang berjalan rutin.
3. Dukungan regulasi yang memperkuat fungsi BRIDA.
4. Peningkatan kapasitas perencanaan
5. Peningkatan Kolaborasi dengan BRIN, LAN, BSKDN Kemendagri, BRIDA PROVINSI dan UNIVERSITAS.

4.2 Tantangan yang dihadapi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BRIDA Kabupaten Banggai sebagai perangkat daerah yang mendukung perumusan kebijakan berbasis riset dan inovasi, masih terdapat sejumlah tantangan yang mempengaruhi

optimalisasi kinerja. Tantangan tersebut menjadi bagian penting dalam evaluasi internal guna perbaikan berkelanjutan.

1. Waktu penyusunan riset yang harus sinkron dengan siklus perencanaan.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam menyelaraskan proses pelaksanaan riset dengan tahapan siklus perencanaan pembangunan daerah. Proses perencanaan daerah, seperti penyusunan RKPD dan KUA-PPAS, memiliki jadwal yang ketat dan terstruktur. Sementara itu, kegiatan penelitian membutuhkan waktu yang cukup untuk pengumpulan data, analisis mendalam, serta penyusunan rekomendasi yang komprehensif. Ketidaksinkronan ini berpotensi menyebabkan hasil riset belum sepenuhnya dapat diintegrasikan dalam dokumen perencanaan tahun berjalan, melainkan baru dimanfaatkan pada periode berikutnya. Kondisi tersebut menuntut perencanaan riset yang lebih antisipatif dan berbasis kalender perencanaan daerah.

2. Variasi kapasitas OPD dalam memahami hasil kajian.

Tantangan berikutnya adalah perbedaan tingkat pemahaman dan kapasitas teknis antar Perangkat Daerah dalam menginterpretasikan serta mengimplementasikan rekomendasi hasil kajian. Tidak seluruh OPD memiliki kemampuan analitis yang sama dalam menerjemahkan rekomendasi riset ke dalam program, kegiatan, dan indikator kinerja. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas tindak lanjut rekomendasi, baik dalam aspek substansi maupun konsistensi implementasi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dan komunikasi yang efektif agar hasil kajian dapat dipahami secara utuh dan diterapkan secara tepat.

3. Keterbatasan SDM fungsional peneliti.

Keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM fungsional peneliti juga menjadi tantangan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas riset daerah. Beban kerja yang cukup tinggi, terutama dalam mendukung berbagai

kebutuhan kajian strategis daerah, belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan tenaga peneliti. Rekomendasi kebijakan juga masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, kondisi ini berdampak pada optimalisasi pelaksanaan riset yang berbasis evidence dan responsif terhadap isu pembangunan daerah.

4.3 Strategi yang dilakukan untuk penguatan kedepan

Dalam rangka menjaga keberlanjutan capaian kinerja serta meningkatkan kualitas kontribusi BRIDA Kabupaten Banggai terhadap pembangunan daerah, diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dan sistematis. Adapun strategi penguatan yang akan dilaksanakan ke depan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Roadmap Riset Daerah 5 Tahunan

Menyusun Roadmap Riset Daerah lima tahunan sebagai dokumen arah kebijakan penelitian yang terintegrasi dengan RPJMD dan prioritas pembangunan daerah. Roadmap ini berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan tema riset prioritas, sasaran penelitian, serta target luaran yang mendukung indikator kinerja daerah. Dengan adanya roadmap yang terstruktur, pelaksanaan riset akan lebih terarah, tidak parsial, dan berkelanjutan. Selain itu, roadmap menjadi instrumen pengendalian agar setiap kajian memiliki kontribusi nyata terhadap penyelesaian isu strategis daerah.

2. Pengembangan Dashboard Monitoring Rekomendasi Riset

Untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pemanfaatan hasil riset, BRIDA Kabupaten Banggai akan mengembangkan sistem dashboard monitoring rekomendasi riset. Sistem ini akan memuat data terkait hasil kajian, rekomendasi kebijakan, perangkat daerah penanggung jawab, serta status tindak lanjut implementasinya.

3. Penguatan Riset Berbasis Data Sektoral

BRIDA akan memperkuat pemanfaatan data sektoral sebagai basis analisis dalam pelaksanaan riset dan penyusunan rekomendasi kebijakan. Strategi ini dilakukan melalui sinkronisasi data dengan perangkat daerah, optimalisasi pemanfaatan data statistik daerah, serta penguatan kualitas analisis berbasis evidence. Riset berbasis data sektoral diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi yang lebih tajam, terukur, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Selain itu, pendekatan ini mendukung penerapan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy) secara lebih konsisten.

4. Peningkatan Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi

Dalam rangka meningkatkan kualitas metodologi dan kedalaman analisis riset, BRIDA akan memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian. Kolaborasi ini mencakup pelaksanaan kajian bersama, penyediaan tenaga ahli, serta pendampingan teknis dalam penyusunan rekomendasi kebijakan. Sinergi dengan akademisi diharapkan mampu meningkatkan kualitas output riset, memperkuat validitas ilmiah, serta memperkaya perspektif dalam perumusan kebijakan daerah.

7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Untuk mengukur tingkat efisiensi per sasaran digunakan rumus sebagai berikut :

Efisiensi = % Rata-rata Capaian Kinerja - % Penyerapan Anggaran

Adapun untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran yaitu Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2025						
			Targ et Kiner ja	Realis asi Kinerj a	% Capa ian Kine rja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Penyer apan Anggar an	Tingkat Efisien si
1	Meningkat-nya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	100%	100%	100%	3.724.795.248,-	3.562.462.929,-	95,64%	4,36%
		Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	100%	100%	100%	2.554.507.350,-	2.459.092.412,-	96,26%	3,84%

Berdasarkan tabel 3.6, pada indikator *Persentase hasil riset yang dimanfaatkan dalam perencanaan dan perumusan kebijakan pemerintah daerah*, capaian kinerja mencapai 100% dari target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh hasil kajian dapat terintegrasi dalam dokumen perencanaan dan kebijakan daerah. Dari hasil efisiensi menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai secara optimal tanpa harus menyerap seluruh pagu anggaran. Efisiensi sebesar 4,36% mencerminkan adanya

penghematan belanja tanpa mengurangi kualitas output maupun outcome kegiatan. Efisiensi tersebut dimungkinkan karena perencanaan kegiatan yang lebih terukur, optimalisasi sumber daya internal, pengendalian biaya operasional riset, pemanfaatan data dan koordinasi lintas perangkat daerah yang efektif.

Pada indikator *Persentase inovasi daerah yang diimplementasikan oleh Perangkat Daerah*, capaian kinerja juga mencapai 100% dari target 100%. Hal ini menerangkan bahwa seluruh inovasi daerah telah dimanfaatkan oleh perangkat daerah dan didaftarkan secara nasional melalui aplikasi IGA. Tingkat efisiensi sebesar 3,84% menunjukkan bahwa implementasi inovasi daerah dapat terlaksana secara efektif dengan pengendalian belanja yang baik. Realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% tidak berdampak pada pencapaian target, yang menandakan bahwa kegiatan dirancang secara rasional dan tidak terjadi pemborosan anggaran. Efisiensi ini didukung oleh pendampingan inovasi yang sistematis, pemanfaatan sumber daya kolaboratif antar perangkat daerah, optimalisasi kegiatan berbasis kebutuhan prioritas, pengurangan belanja yang tidak bersifat langsung terhadap output kinerja.

8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Indikator : Persentase hasil riset yang dimanfaatkan dalam perencanaan dan perumusan kebijakan Pemerintah Daerah

Program : Penelitian dan Pengembangan Daerah

Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan serta Bidang Ekonomi dan Pembangunan.

Penelitian dilakukan untuk mencari strategi penyelesaian permasalahan daerah dan juga untuk mengembangkan potensi unggulan daerah yang ada di Kabupaten Banggai sesuai dengan prioritas daerah

sehingga dapat diimplementasikan dan menjadi solusi dalam kebijakan Pembangunan Daerah. Penelitian ini penting dilakukan agar rekomendasi kebijakan yang diambil bisa dipertanggungjawabkan dan berbasis bukti. Penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2025 yaitu :

1. Roadmap potensi tanaman perkebunan kabupaten banggai (gerbang pangan)
2. Riset implementasi teknologi pemecah gelombang ambang rendah untuk perlindungan dan reklamasi pantai secara alami di kabupaten banggai (gerbang layak, bersih dan lancar)
3. Riset identifikasi potensi sumber daya air masyarakat di wilayah sentra pangan (gerbang layak, bersih dan lancar)
4. Pengembangan teknopark pertanian kawasan keles desa lumpoknyo kabupaten banggai (gerbang pangan)
5. Kajian peta jalan pengembangan ekonomi daerah tangguh dan inklusi berbasis potensi di kabupaten banggai (gerbang pangan)
6. Riset pengelolaan sampah berbasis masyarakat di kabupaten banggai (gerbang layak, bersih dan lancar)
7. Dampak perubahan iklim terhadap produksi padi di kabupaten banggai (gerbang pangan)
8. Pemetaan potensi tanaman pangan berbasis citra satelit (gerbang pangan)
9. Dampak inovasi sektor kesehatan di kabupaten banggai (gerbang sehat)
10. Survei kepuasan masyarakat pada perangkat daerah di kabupaten banggai (gerbang amanah).

Pelaksanaan 10 (sepuluh) riset strategis Tahun 2025 menunjukkan bahwa kegiatan Penelitian dan Pengembangan telah diarahkan secara tematik dan selaras dengan prioritas pembangunan daerah (Gerbang Pangan, Gerbang Layak Bersih dan Lancar, Gerbang Sehat, dan Gerbang

Amanah). Hal ini menjadi faktor utama yang menunjang ketercapaian indikator kinerja.



Dalam rangka meningkatkan kualitas hasil kajian, Pemerintah Kabupaten Banggai melalui BRIDA melakukan Kerjasama/kolaborasi dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Universitas baik Lokal maupun Nasional, antara lain :

- UNIVERSITAS GADJAH MADA (UGM) JOGJAKARTA
- UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG, JATIM
- UNIVERSITAS PADJADJARAN (UNPAD) BANDUNG
- UNIVERSITAS HASANUDDIN (UNHAS) MAKASSAR
- UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (UPI) BANDUNG
- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA)
- UNIVERSITAS TADULAKO (UNTAD) PALU
- UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA (UNSULTRA)
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- UNIVERSITAS TOMPOTIKA (UNTIKA) LUWUK
- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LUWUK
- BSKDN KEMENDAGRI
- BADAN RISET INOVASI NASIONAL

- KANTOR WILAYAH KEMENKUM PROVINSI SULTENG
- BRIDA PROVINSI SULTENG



Bupati Banggai bersama rombongan diterima langsung oleh Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang didampingi Wakil Rektor Bidang Riset, Kerjasama dan Usaha Prof. Dr. Sunyamin Maftuh, MA, Direktur Inovasi Prof. Yadi Ruyadi, M.Si, Kepala Badan Usaha Prof. Amir Mahmud, M.Si, Dekan FPOK Prof. Dr. Raden Boyke Mulyana, M.Pd, Kepala Divisi Pengembangan dan Perencanaan Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th.I., M.Ag dan Kepala Divisi Kerjasama Achdi, S.Pd., M.Pd di Ruang DSI Lt.1 Gedung FPO UPI.



Bupati Banggai Ir. H. Amirudin, MM., AIFO bersama Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Rina Indriastuti, SE., M.Si melakukan Penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama sebagai upaya Percepatan Peningkatan Sumber Daya Manusia, Riset dan Inovasi di Kabupaten Banggai. Bandung, 21 Februari 2024



Meskipun riset telah dilaksanakan dengan baik, terdapat beberapa faktor yang berpotensi mengurangi persentase pemanfaatan hasil riset dalam kebijakan, antara lain :

1. Keterbatasan Integrasi dengan Siklus Perencanaan

Apabila hasil riset tidak selesai atau tidak didesiminasikan sebelum tahapan penyusunan RKPD dan KUA-PPAS, maka rekomendasi sulit diakomodir dalam dokumen perencanaan tahun berjalan.

2. Variasi Kapasitas OPD dalam Memanfaatkan Hasil Riset

Tidak semua OPD memiliki kemampuan teknis yang memadai untuk menerjemahkan rekomendasi riset menjadi program/kegiatan operasional. Hal ini dapat menyebabkan hasil kajian tidak optimal diimplementasikan.

3. Keterbatasan SDM Fungsional Peneliti

BRIDA Kab. Banggai belum memiliki Fungsional peneliti, hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendampingan pasca-riset, termasuk dalam proses asistensi kepada perangkat daerah.

Selanjutnya capaian 100% pada indikator Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD, menunjukkan bahwa seluruh inovasi daerah telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan terdokumentasi serta terdaftar dalam aplikasi Inovation Government Award (IGA) tahun 2025.

Indikator : indikator Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD

Program : Penelitian dan Pengembangan Daerah

Kegiatan : Pengembangan Inovasi Dan Teknologi

Untuk dapat meningkatkan jumlah dan kualitas inovasi daerah dalam rangka mendukung tercapainya target tahun 2025 RPJMD Kabupaten Banggai 2021-2026 yaitu sangat inovatif BRIDA Kabupaten Banggai melakukan beberapa Langkah-langkah strategis yaitu :

1. Melaksanakan Klinik Inovasi Mandiri dilakukan melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi di perangkat daerah mempelajari

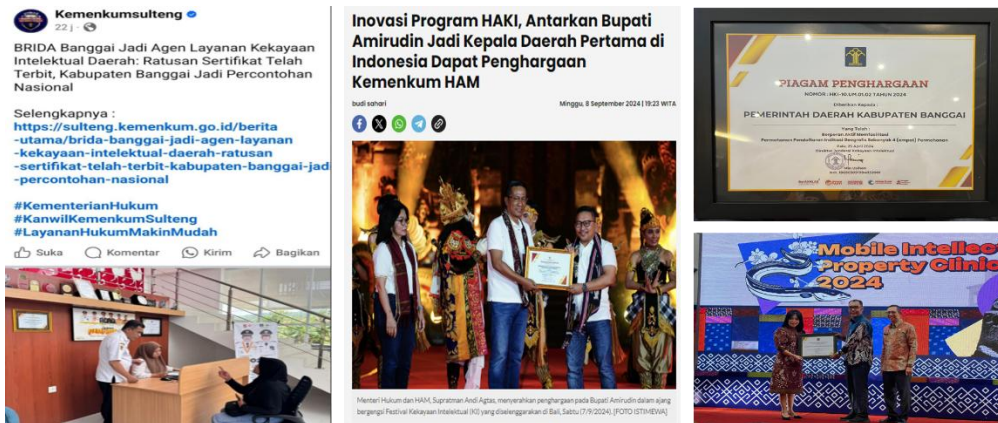
permasalahan PD, Menyusun proposal inovasi dan memasukan inovasi dalam aplikasi IGA agar dapat terdaftar secara Nasional. Kegiatan ini di tahun 2024 mampu menjaring inovasi sebanyak 43 inovasi dan di tahun 2025 meningkat menjadi 73 Inovasi. Hasilnya di tahun 2024 penilaian Indeks Inovasi Daerah yang dilakukan oleh BSKDN Kemendagri Kabupaten Banggai meraih nilai 59,81 dengan predikat “inovatif” dan di tahun 2025 hasil Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Banggai meraih nilai 70,07 dengan predikat “sangat inovatif”.



2. Pemerintah Kab. Banggai melalui BRIDA memberikan apresiasi penghargaan dan uang tunai, plakat dan piagam sebagai hadiah bagi perangkat daerah, inisiator dan admin inovasi pd, yang telah melakukan inovasi serta memberikan sertifikat hak cipta inovasi. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong semangat berkreaitivitas dan berinovasi sehingga tercipta inovasi-inovasi baru yang dapat menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah dan mengembangkan produk-produk unggulan.



- Memberikan layanan Inovasi dengan pendaftaran HaKI gratis untuk hak Merek, Hak Cipta dan Indikasi Geografis sampai dengan tahun 2025 jumlah Hak Merek yang telah didaftarkan sebanyak 108 dan Hak Cipta Sebanyak 50 dan indikasi geografis sebanyak 2. Banyaknya kontribusi pendaftaran Haki ini Kab. Banggai berhasil meraih penghargaan dari KemenkumHAM dan menjadi percontohan untuk fasilitasi HaKI gratis skala Kabupaten.



- Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Bidang Iptek dengan mengadakan workshop champion innovation yang bertujuan untuk menjangring dan mengembangkan talenta riset dan inovasi baik tenaga kependidikan, siswa, mahasiswa, asn, akademisi. melaksanakan banggai research n innovation summit 2024 yaitu sebuah wadah pencarian bibit talenta riset dan inovasi unggul berbasis kompetensi dan apresiasi.



Meskipun capaian tahun 2025 mencapai 100%, terdapat beberapa faktor risiko yang berpotensi menghambat keberlanjutan pencapaian indikator pada tahun-tahun mendatang, yaitu:

1. Pergantian Kepemimpinan dan Rotasi Jabatan

Mutasi atau rotasi pejabat struktural dan pengelola inovasi di perangkat daerah dapat menyebabkan terhentinya keberlanjutan inovasi, kurangnya komitmen terhadap inovasi yang telah berjalan, hilangnya knowledge transfer antar pejabat.

2. Keterbatasan Anggaran untuk Replikasi dan Pengembangan

Beberapa inovasi memerlukan dukungan pembiayaan lanjutan, pengembangan sistem/aplikasi, penguatan sarana dan prasarana.

3. Keterbatasan Kapasitas SDM Pengelola Inovasi

Belum meratanya kapasitas ASN dalam menyusun proposal inovasi yang berkualitas, mengukur dampak inovasi, mendokumentasikan dan melaporkan inovasi secara sistematis.

3.2 REALISASI ANGGARAN BRIDA KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Berikut merupakan realisasi anggaran Brida yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Brida Kabupaten Banggai :

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Brida Kabupaten Banggai Tahun 2025

PROGRAM DAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI (RP)	(%)
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.480.352.544	5.455.129.959	72,93
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	170.449.500	137.842.500	80,87
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	28.398.500	27.891.500	98,21
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	25.497.500	2.345.000	9,20
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	25.510.500	20.685.000	81,08
Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD	17.431.000	17.319.000	99,36
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA SKPD	17.545.000	13.859.000	78,99
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	37.748.000	37.518.000	99,39
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	18.319.000	18.225.000	99,49
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.646.014.536	2.519.790.465	69,11
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.891.288.536	1.384.104.395	73,18
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1.708.238.000	1.110.859.570	65,03
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	21.362.500	-	0,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	25.125.500	24.826.500	98,81
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	49.632.859	48.347.000	97,41
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	49.632.859	48.347.000	97,41
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	498.440.076	242.824.720	48,72
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	177.875.000	177.582.720	99,84
Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	73.008.000	3.350.000	4,59
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	99.373.950	61.892.000	62,28

PROGRAM DAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI (RP)	(%)
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	148.183.126	-	0,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	884.721.980	781.529.943	88,34
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.987.280	14.345.280	68,35
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	61.033.200	35.529.100	58,21
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	35.460.000	22.600.000	63,73
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	11.071.500	-	0,00
Penyelenggaraan Rapat Koornisasi dan Konsultasi SKPD	743.732.000	696.617.563	93,67
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	12.438.000	12.438.000	100,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.440.509.915	1.323.910.748	91,91
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	920.800.000	858.090.000	93,19
Pengadaan Mebel	168.116.750	150.800.000	89,70
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	351.593.165	315.020.748	89,60
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	689.083.678	338.961.833	49,19
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	13.600.000	11.750.000	86,40
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	144.999.742	26.801.165	18,48
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	530.483.936	300.410.668	56,63
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	101.500.000	61.922.750	61,01
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan	75.700.000	54.122.750	71,50
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.800.000	7.800.000	30,23
PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	6.644.304.100	3.483.063.417	52,42
Pemelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	758.537.500	413.750.262	54,55

PROGRAM DAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI (RP)	(%)
Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Aparatur dan Reformasi Birokrasi	347.012.000	154.913.000	44,64
Perumusan Rekomendasi atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Peraturan	411.525.500	258.837.262	62,90
Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	595.374.000	66.443.460	11,16
Penelitian dan Pengembangan Pariwisata	595.374.000	66.443.460	11,16
Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	2.421.503.000	1.249.563.354	51,60
Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	1.027.678.500	537.117.210	52,27
Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral	523.870.000	313.604.064	59,86
Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	450.985.500	200.515.310	44,46
Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum	418.969.000	198.326.770	47,34
Penelitian Inovasi dan Teknologi	2.868.889.600	1.753.306.341	61,11
Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	427.312.500	231.290.000	54,13
Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	501.341.500	246.673.669	49,20
Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	815.575.800	726.219.580	89,04
Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	571.313.200	303.488.012	53,12
Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	553.346.600	245.635.080	44,39

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis pada tahun 2025 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Capaian kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai tahun 2025 dapat dinyatakan berhasil karena realisasi 2 dari 2 target indikator kinerja sasaran strategis 100% ke atas, dengan rincian:

1. Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 0 (nol) target;
2. Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanya 2 (dua) target; dan
3. Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 0 (nol) target;

Secara keseluruhan capaian Kinerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk mencapai sasaran tersebut berbagai upaya telah dilakukan seperti Penguatan Integrasi Riset ke Dokumen Perencanaan dan Pendampingan Inovasi Perangkat Daerah Secara Aktif.

Pelaksanaan kegiatan di atas menyebabkan realisasi anggaran tahun 2025 Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai sebesar Rp13.658.329.096,- atau 95.17% dari total pagu anggaran sebesar Rp14.350.924.378,-

Berdasarkan hasil kinerja yang telah dicapai pada tahun 2025, maka tindak lanjut dan upaya yang dapat dilaksanakan pada masa mendatang, sebagai berikut:

1. Komitmen pimpinan daerah terhadap kebijakan berbasis evidanc
2. Sinergi BRIDA dengan Bappeda yang berjalan rutin
3. Dukungan regulasi yang memperkuat fungsi BRIDA.
4. Peningkatan kapasitas perencana
5. Peningkatan Kolaborasi dengan BRIN, LAN, BSKDN Kemendagri, BRIDA PROVINSI dan UNIVERSITAS



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KABUPATEN BANGGAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI NUR SYAMSY AMIR, S.STP.,M.Si
Jabatan : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Ir. H. AMIRUDIN, MM
Jabatan : Bupati Banggai
Selaku atasan **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, Januari 2025

Pihak Kedua,

Bupati Banggai

Ir. H. AMIRUDIN, MM

Pihak Pertama,

Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Banggai

ANDI NUR SYAMSY AMIR, S.STP., M.Si
NIP. 19840705 200212 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Inovasi dan Hasil Riset Yang Mendukung Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase hasil Riset yang dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Pemda	%	100
		Persentase Inovasi Daerah yang diimplementasikan oleh PD	%	100

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.480.352.544,00
2.	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	6.644.304.100,00
		-----+
		14.124.656.644,00

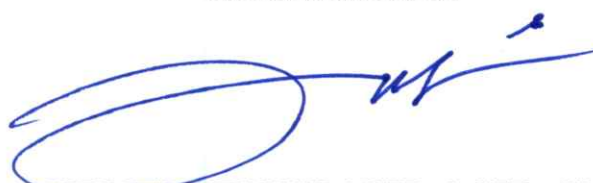
Luwuk, Januari 2025

PIHAK KEDUA



Ir. H. AMIRUDIN, MM

PIHAK PERTAMA



ANDI NUR SYAMSY AMIR, S.STP., M.Si
NIP. 19840705 200212 1 002



BUPATI BANGGAI
PROVINSI SULAWESI TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI BANGGAI
NOMOR: 500.10.30.2/2079/BR-IDA

TENTANG

PENETAPAN INOVASI DAERAH DI KABUPATEN BANGGAI
TAHUN 2024

BUPATI BANGGAI,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 10 Tahun 2022 tentang Inovasi Daerah, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Inovasi Daerah di Kabupaten Banggai Tahun 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

2. Undang-Undang Nomor 126 Tahun 2024 tentang Kabupaten Banggai di Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 312, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7063);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);

4. Peraturan Badan Riset Dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Riset dan Inovasi di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 380);

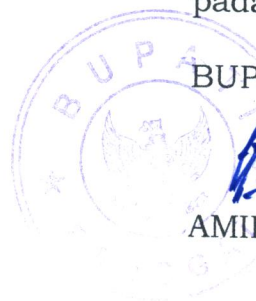
5. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 10 Tahun 2022 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2022 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Nomor 156);

6. Peraturan Bupati Banggai Nomor 44 Tahun 2023 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2023 Nomor 2779);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN BUPATI TENTANG PENETAPAN INOVASI DAERAH DI KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024.
- KESATU : Penetapan Inovasi Daerah di Kabupaten Banggai Tahun 2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan inovasi yang telah diterapkan sejak 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
- KETIGA : Segala Biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2025 melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Luwuk
pada tanggal 6 Januari 2025

BUPATI BANGGAI,

AMIRUDIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN BUPATI BANGGAI
NOMOR 500.10.30.2/2870/BR-DA
TENTANG
KEPUTUSAN BUPATI TENTANG
PENETAPAN INOVASI DAERAH DI
KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024.

DAFTAR SUSUNAN INOVASI DAERAH KABUPATEN BANGGAI
TAHUN 2024

NO.	NAMA INOVASI	NAMA PERANGKAT DAERAH	KET.
1.	E-Kalibosi	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banggai	
2.	Sistem Informasi Deteksi Dini Penanganan Konflik (Si Dini Panik)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banggai	
3.	Gerakkan Olahraga Tradisional (Gelora)	Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banggai	
4.	Ambulance Dering Ibu Hamil	Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai	
5.	Siswa Berantas Jentik dan Memantau Lingkungan Sekolah (Si Batik Maleo)	Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai	
6.	Ayah Ibu Asuh Stunting	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banggai	
7.	Pembayaran PBB P2 Tepat Waktu Aparatur Sipil Negara (Ba Pantau ASN)	Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai	
8.	Mobil Pelayanan Keliling Bayar Pajak Daerah Tepat Waktu (Mobil Bapak Tatu)	Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai	
9.	E-Absensi	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Banggai	
10.	Banggai Free Wifi	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Banggai	
11.	Banggai Command Center	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Banggai	
12.	Berbagi Literasi (Beristri)	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banggai	
13.	Badan Usaha Milik Desa Maju Amanah, Inovatif, Mandiri, Andalan (Bumdes Maima)	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banggai	
14.	Gallery Online	Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banggai	
15.	Rumah Data Laporan (Rudal)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banggai	
16.	Si Ade Kembali Sekolah	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banggai	
17.	Satu Lahir Lima Terbit (Sabit)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai	

NO.	NAMA INOVASI	NAMA PERANGKAT DAERAH	KET.
18.	Cetak Dokumen di Desa dan Kecamatan (Cekatan)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai	
19.	Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Proyek (SIMONEV PRO)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai	
20.	Sistem Informasi Pelatihan Bagi Pencari Kerja (Silat Pencak)	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banggai	
21.	Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Usaha Perdagangan (Simfoni Angan)	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Banggai	
22.	Sistem Penyelenggaraan Perumahan Pemukiman (Siperman)	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Banggai	
23.	Satu Juta Satu Pekarangan (SJSP) Sektor Perikanan (Budidaya Ikan Lele Di Pekarangan - Bingkelek)	Dinas Perikanan Kabupaten Banggai	
24.	Sistem Informasi Administrasi Perkantoran Terintegrasi (Si - Pari)	Dinas Perikanan Kabupaten Banggai	
25.	Satu Juta Satu Pekarangan (SJSP) Sektor Tanaman Pangan	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai	
26.	Taman Edukasi Banggai (Tekad Banggai)	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai	
27.	Satu Juta Satu Pekarangan (SJSP) Sektor Peternakan	Dinas Peternakan Kabupaten Banggai	
28.	Mantri Hewan Keliling (Mantri Healing)	Dinas Peternakan Kabupaten Banggai	
29.	Unit Reaksi Cepat (URC) Tanggap Rabies	Dinas Peternakan Kabupaten Banggai	
30.	Gerakan Pakan Ternak Ramah Lingkungan (Geparling)	Dinas Peternakan Kabupaten Banggai	
31.	SMART ASN	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
32.	HAKI Gratis Banggai (HAKI Gas Banggai)	Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Banggai	
33.	Sistem Informasi Sinkronisasi dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Pengendalian Laju Inflasi di Kabupaten Banggai (Harmoni Inflasi)	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai	
34.	SP2B Online (Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja Online)	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banggai	
35.	Pesan Terintegrasi Melalui Rujukan Maternal Neonatal (Pesan Mama)	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Banggai	
36.	Edukasi Fisioterapi pada Pasien atau Keluarga (Edu Fisio)	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Banggai	
37.	Kelola Limbah Mandiri (Kemiri)	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Banggai	
38.	Layanan Titip dan Antar Obat (Nanti Taro)	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Banggai	
39.	Nesting, metode Kangguru dan ASI Eksklusif (Soneto Mengasihi)	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Banggai	

NO.	NAMA INOVASI	NAMA PERANGKAT DAERAH	KET.
40.	Relaksasi Audio Visual Berbasis Media-Mengurangi kecemasan menghadapi Operasi (Revisi Dia)	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Banggai	
41.	Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat (Pelangi Kepada Camat)	Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Banggai	
42.	Sistem Integrasi Pengadaan Barang Jasa (SIPBJ)	Bagian Pengadaan Barang Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Banggai	
43.	Air Tanah Favorit Masyarakat Pertanian dan Perkebunan (ATFM2P)	Kecamatan Kintom	
44.	3T Plus	Kecamatan Nambo	
45.	Jalapagos Plus (Jaha, Lalampa, Gogos, Pisang Louwe, Sinanga)	Kecamatan Luwuk Utara	
46.	Monitoring Terintegrasi di Desa (Montir Desa)	Kecamatan Lamala	
47.	Sistem Penangkaran Burung Hantu Pembasmi Hama Tikus (Si Penabuh Hati)	Kecamatan Moilong	
48.	Tanah Bertitik Koordinat (Tabek)	Kecamatan Batui Selatan	
49.	Taat Pajak Dari Dan Untuk Desa Masyarakat Maju (Tapak Rusa Masama)	Kecamatan Masama	
50.	Nuhon Dalam Data (Nu-Data)	Kecamatan Nuhon	
51.	Sistem Pelayanan dan Pengaduan Berbasis Internet (Sepeda Baret)	Kecamatan Luwuk	
52.	Menyapa Camat	Kecamatan Batui	
53.	Satu Data Kecamatan Terintegrasi Desa Digital (Satker Digital)	Kecamatan Toili Barat	
54.	Siap Mapan Sandang Pangan (Simpanan)	Kecamatan Simpang Raya	
55.	Kamis Bersih Lingkunganku (Kamis Berlianku)	Kecamatan Luwuk Selatan	
56.	Kegiatan Bersih Lingkungan di Setiap Hari Kamis (Kamis Mombilisi)	Kecamatan Pagimana	
57.	Jemput Bola Administrasi Kependudukan (Jempol Pore Aksikan)	Kecamatan Balantak	
58.	Mari Torang Sayang Balita Batui (Monsabai)	UPTD. Puskesmas Batui	
59.	Deteksi Dini Hipertensi di Instansi (Sini Tensi)	UPTD. Puskesmas Batui	
60.	Cek Kesehatan Tiba Setelah Ibadah Berakhir di Institusi Pemerintahan Daerah (Cekatan Tiba Berakhir Indah)	UPTD. Puskesmas Kampung Baru	
61.	Lansia <i>One Stop Service</i> Kampung Baru (Laser KB)	UPTD. Puskesmas Kampung Baru	
62.	Jemput, Obati Sampai Tuntas Tuberkolosis (Jo-Tos)	UPTD. Puskesmas Kintom	
63.	Temukan Penderita Gangguan Jiwa (Teman Sejiwa)	UPTD. Puskesmas Hunduhon	

NO.	NAMA INOVASI	NAMA PERANGKAT DAERAH	KET.
64.	Kader Sayang Balita (Kadera) Plus	UPTD. Puskesmas Nambo	
65.	Sapa Bumil Via Daring	UPTD. Puskesmas Biak	
66.	Selalu Rajin Datang Posyandu Balita (Serdadu Balita)	UPTD. Puskesmas Biak	
67.	ANC Plus	UPTD. Puskesmas Simpong	
68.	Gerakan Nikah Sehat Ibu dan Bayi Selamat (Genit Bu Anisa)	UPTD. Puskesmas Toili 2	
69.	Infus Care (Pengelolaan Plastik dan Botol Infus Berbasis Peduli Lingkungan)	UPTD. Puskesmas Toili 2	
70.	Kedai Gizi	UPTD. Puskesmas Toili 2	
71.	Jaring Hypertensi Lewat Germas dan Kerja Bakti (Jahil Gerak)	UPTD. Puskesmas Balantak	
72.	Gerakan Serentak Aksi Screening Deteksi Dini Resiko Penyakit Tidak Menular (Gerak Accidental)	UPTD. Puskesmas Tangeban	
73.	Ibu Melahirkan 3 Berkas Terbit (IM3)	Rumah Sakit Pratama Pagimana	
74.	Bikin Alat Sehat Aman (Basa)	SD Inpres Gunung Keramat	
75.	Media Pembelajaran Inovatif,Praktis, Aman dan Menyenangkan (Malia Pande)	SMP Negeri 2 Luwuk	

BUPATI BANGGAI,

AMIRUDIN